



INOVASI MODEL PEMBELAJARAN I'RĀB TERINTEGRASI QIRĀ'AH DALAM MENINGKATKAN KINERJA APLIKATIF NAHWU SISWA MTs AL-KHOIR BIN BAZ 5

Ahmed Mulalic¹, Aris Munandar²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹mulalicahmed5@gmail.com, ²aris.munandar.jogja@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1392>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025
Final Revised: 17 November 2025
Accepted: 21 November 2025
Published: 29 December 2025

Keywords:

I'rāb Aplikatif
Qirā'ah
Instructional Model Innovation
Education Management



ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of an innovative Nahwu learning model – the integrated I'rāb-Qirā'ah model – developed during the Field Experience Practice (PPL) activity. The specific objective is to address the significant gap between theoretical mastery of Nahwu rules and their practical application in reading authentic Arabic texts at MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5. A descriptive qualitative approach was used, utilizing a comparative analysis of Lesson Plans (RPP 1-8) and reflective reports. Data diagnosis focused on three dominant error patterns identified during the evaluation of RPP 4 and RPP 5, followed by an analysis of the procedural impact of the intervention (RPP 7-8). The implementation of the integrated model, which uses Qirā'ah texts (such as Ad-Dars ar-Rābi') as the primary analytical tool, significantly reduced applicative errors. This reduction was evident in the accuracy of determining the correct marfū'/manṣūb and i'rāb mudkāf ilaih in contextual sentences. This innovation demonstrates a highly responsive educational management strategy, utilizing PPL activities to quickly adapt instructional methods, which has implications for improving student learning outcomes and fostering a more collaborative and responsible classroom atmosphere.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas inovasi model pembelajaran Nahwu – model I'rāb-Qirā'ah terintegrasi – yang dikembangkan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan spesifiknya adalah mengatasi kesenjangan signifikan antara penguasaan kaidah Nahwu secara teoretis dan aplikasi praktisnya dalam membaca teks Arab otentik di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, memanfaatkan analisis komparatif Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1-8) dan laporan reflektif. Diagnosis data berfokus pada tiga pola kesalahan dominan yang teridentifikasi selama evaluasi RPP 4 dan RPP 5, diikuti dengan analisis dampak prosedural intervensi (RPP 7-8). Implementasi model terintegrasi, yang menggunakan teks Qirā'ah (seperti Ad-Dars ar-Rābi') sebagai alat analisis utama, secara signifikan mengurangi kesalahan aplikatif. Pengurangan ini terlihat jelas dalam ketepatan penentuan marfū'/manṣūb dan i'rāb mudkāf ilaih yang benar dalam kalimat kontekstual. Inovasi ini menunjukkan strategi manajemen pendidikan yang sangat responsif, memanfaatkan kegiatan PPL untuk menyesuaikan metode instruksional secara cepat, yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa serta menumbuhkan suasana kelas yang lebih kolaboratif dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: I'rāb Aplikatif, Qirā'ah, Inovasi Model Instruksional, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia seringkali dihadapkan pada tantangan metodologis, di mana fokus yang kaku pada kaidah Nahwu secara teoretis cenderung mengisolasinya dari aspek keterampilan berbahasa fungsional. Paradigma ini menghasilkan kemampuan kognitif yang tinggi dalam menghafal kaidah, namun rendah dalam performa aplikatif. Kesenjangan ini, yang ditemukan secara empiris selama kegiatan PPL di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5, mengindikasikan perlunya inovasi dalam manajemen instruksional. Oleh karena itu, penelitian yang didasarkan pada temuan PPL ini bertujuan mendeskripsikan model responsif untuk meningkatkan kinerja aplikatif Nahwu siswa melalui pendekatan kontekstual.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 pada tahun ajaran 2025/2026 menjadi konteks utama penelitian ini. Observasi awal menunjukkan bahwa meskipun siswa telah mempelajari konsep الإعراب والبناء (RPP 1) dan علامات الإعراب (RPP 2), evaluasi tertulis pada RPP 4 dan RPP 5 secara empiris mengkonfirmasi adanya kesenjangan kinerja aplikatif. Kesenjangan ini terwujud dalam tiga pola kesalahan spesifik: kekeliruan antara marfū' dan manṣūb, kesalahan i'rāb setelah ḥurūf al-jarr, dan kesalahan pada muḍāf ilaih. Kesalahan-kesalahan ini menjadi dasar perlunya reformasi metode pengajaran Nahwu yang lebih kontekstual, yaitu melalui integrasi Qirā'ah.

Dalam penelitian ini, Mahasiswa PPL bertindak sebagai praktisi-peneliti (practitioner-researcher). Peran peneliti meliputi: (1) Diagnoser: Mengidentifikasi dan menganalisis pola kesalahan Nahwu siswa melalui evaluasi PPL (RPP 4, 5, dan 6). (2) Innovator/Intervener: Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan model pembelajaran I'rāb terintegrasi Qirā'ah (RPP 7 dan 8) sebagai intervensi. (3) Reflector: Menganalisis hasil kualitatif dari intervensi, termasuk perubahan sikap siswa, dinamika kelas, dan efektivitas metode baru terhadap kinerja aplikatif Nahwu.

Penelitian ini menggunakan kerangka Pedagogi Nahwu Fungsional dan Manajemen Pembelajaran Adaptif. Pedagogi Nahwu Fungsional menekankan bahwa penguasaan kaidah tidak bersifat isolatif, melainkan harus terikat pada fungsi sintaksisnya dalam teks nyata (Qirā'ah), sejalan dengan prinsip Contextual Teaching and Learning. Dari perspektif manajemen pendidikan, inovasi model ini merupakan contoh Manajemen Kurikulum Berbasis Kebutuhan Siswa, di mana evaluasi formatif (hasil RPP 4-6) direspon dengan penyesuaian strategi pengajaran (RPP 7-8), yang mencerminkan kualitas pengurusan sekolah yang responsif dan berorientasi mutu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus yang terfokus pada intervensi pembelajaran selama PPL.

Subjek, Lokasi, dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas IX MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Serang. Data utama berasal dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1-8), laporan evaluasi, dan Laporan Pelaksanaan PPL.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui komparasi data:

1. Analisis Diagnostik: Mengklasifikasikan tiga pola kesalahan aplikatif dari RPP 4-6.
2. Analisis Prosedural: Mendeskripsikan langkah-langkah Model I'rāb Terintegrasi Qirā'ah (RPP 7-8).
3. Analisis Dampak dan Implikasi: Membandingkan kinerja sebelum dan sesudah

intervensi, serta merefleksikan perubahan dinamika kelas (sikap) sebagai implikasi manajerial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari 20 siswa pilihan, ditemukan data bahwa pembelajaran kaidah secara teoretis tidak efektif dalam konteks praktis. Tiga pola kesalahan utama yang diidentifikasi dari lembar jawaban siswa adalah:

No	Pola Kesalahan Mayor	Deskripsi Kesalahan Empiris	Contoh Korektif
1.	Kekeliruan Marfū' dan Manṣūb	Siswa keliru menentukan kedudukan fā'il (subjek) sehingga memberikan i'rāb nashab (fatḥah).	Kesalahan: جاء الطالب إلى الفصل. Benar: جاء الطالب إلى الفصل.
2.	Kesalahan I'rāb setelah Hurūf al-Jarr	Siswa gagal menerapkan kaidah i'rāb jarr (kasrah) pada isim yang didahului preposisi.	Kesalahan: ذهب إلى المدرسة. Benar: ذهب إلى المدرسة.
3.	Kesalahan pada Muḍāf Ilaih	Siswa tidak konsisten menerapkan i'rāb jarr (kasrah) pada Muḍāf Ilaih.	Kesalahan: كتاب الطالب جديد. Benar: كتاب الطالب جديد.

Pembahasan

Teks dialog Ad-Dars ar-Rābi' (Pelajaran 4) dari Durūs al-Lughah yang digunakan dalam RPP 7 dan RPP 8 menjadi sumber utama untuk intervensi, yang mengandung beragam struktur kalimat yang memicu ketiga jenis kesalahan di atas. Analisis data membandingkan RPP 1-6 (fokus kaidah teoretis) dengan RPP 7-8 (fokus i'rāb fungsional). Pada RPP 1-6, pembelajaran berpusat pada drilling kaidah. Kegagalan ini dianalisis sebagai akibat dari isolasi kognitif, di mana kaidah Nahwu tidak terintegrasi dengan pemahaman semantik (makna) teks.

Model I'rāb terintegrasi Qirā'ah (RPP 7-8) mengatasi isolasi ini dengan menekankan analisis fungsional sintaksis. Ketika siswa diwajibkan memahami makna teks (وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ) (فَأَقْطَعُوا آيْدِيَهُمَا) sebelum menentukan i'rāb, mereka secara otomatis mengidentifikasi السَّارِقُ sebagai pelaku (subjek/mubtada) dan menentukan i'rāb rafa' (ḍammah). Proses ini menciptakan keterhubungan yang logis antara semantik (makna) dan sintaksis (struktur), yang secara langsung memitigasi tiga pola kesalahan mayor yang teridentifikasi.

Inovasi model pembelajaran I'rāb terintegrasi Qirā'ah menegaskan pentingnya manajemen instruksional yang adaptif dalam lembaga pendidikan madrasah. Temuan bahwa kesalahan aplikatif Nahwu dapat dikoreksi melalui integrasi Qirā'ah menunjukkan bahwa tantangan pembelajaran Nahwu bukan terletak pada materi, melainkan pada metode penyampaian.

Keberhasilan model ini terletak pada prinsip fungsional yang dikembangkan: I'rāb diajarkan sebagai alat untuk memahami teks, bukan sebagai tujuan akhir. Dampaknya meluas

hingga aspek manajemen kelas. Laporan PPL menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab dan kerja sama siswa (penilaian sikap RPP 7 & 8). Dinamika kelas yang kolaboratif ini mencerminkan manajemen pembelajaran yang berhasil memanfaatkan metode inovatif untuk meningkatkan kualitas sikap dan performa akademik.

KESIMPULAN

Model pembelajaran I'rāb terintegrasi Qirā'ah terbukti menjadi solusi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara penguasaan Nahwu teoritis dan aplikatif siswa MTs Al-Khoir Bin Baz. Model ini berhasil memberikan konteks fungsional, secara signifikan meningkatkan akurasi i'rāb dan kemampuan analisis sintaksis fungsional siswa. Implikasi Manajerial: Jurnal ini merekomendasikan kepala sekolah dan manajer pendidikan untuk mendorong dan memfasilitasi guru mata pelajaran Bahasa Arab agar mengadopsi model pembelajaran terintegrasi yang lebih fokus pada fungsi bahasa dan kebutuhan aplikatif siswa. Implikasi Praktis: Metode ini dapat direplikasi pada pembelajaran qawāid lainnya untuk memastikan materi tata bahasa tidak terisolasi dari empat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, mendengar, berbicara).

REFERENSI

- Abduh, M. (2019). Integrasi Keterampilan Membaca dengan Pembelajaran I'rāb dalam Peningkatan Kompetensi Nahwu. *Jurnal Al-Lughah: Jurnal Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 8(1), 1-15. [DOI: 10.30654/al.v8i1.134]
- Adnan, M. S., & Fatimah, S. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Adaptif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60. [DOI: 10.33474/mpis.v7i1.15652]
- Ahmad, Y., & Huda, N. (2022). Evaluasi Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Madrasah Swasta. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 1-15. [DOI: 10.21043/jmp.v6i1.980]
- Al-Ayyubi, S. (2017). Peran Strategis Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 30-45. [DOI: 10.28918/jpai.v2i1.1095]
- Al-Faruqi, Z. (2018). Efektivitas Metode Qirā'ah Intensif terhadap Pemahaman Mufradāt dan Tarkīb. *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, 4(2), 90-105. [DOI: 10.35447/jipba.v4i2.219]
- Al-Munawwar, F., & Hidayat, A. (2021). I'rāb Fungsional dalam Penguasaan Membaca Teks Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 50-70. [DOI: 10.29240/arabiyat.v8i1.2384]
- Aminuddin, M., & Khairuddin, H. (2020). Desain Pembelajaran Nahwu dengan Pendekatan Komunikatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-18. [DOI: 10.26737/jpba.v5i1.1501]
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, J. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Nahwu. *Jurnal Lisanudhad*, 10(1), 30-45. [DOI: 10.33474/lis.v10i1.17120]
- Auliya, F., & Fakhri, A. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 1-16. [DOI: 10.35891/at.v8i1.2307]
- Basalamah, I. (2019). *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basri, H., & Karim, N. (2018). Model Problem-Based Learning dalam Pembelajaran I'rāb di Madrasah Aliyah. *Jurnal Al-Bayan*, 10(2), 110-125. [DOI: 10.24042/albayan.v10i2.3364]

- Bukhārī, A. M. i. I. al-. (1994). *Sahih al-Bukhārī* (4 Jilid). ttp.: Dār al-Fikr.
- Darmawan, R. (2023). Model Project-Based Learning untuk Pembelajaran Nahwu Kontekstual. *Jurnal Al-Arabiyyah*, 10(2), 115-130. [DOI: 10.32882/al.v10i2.1805]
- Darmawan, S., & Fitriani, A. (2020). Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam untuk Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 250-265. [DOI: 10.24042/jmp.v11i3.5412]
- Engkizar, E., Muliati, I., Rahman, R., & Alfurqan, A. (2018). The Importance of Integrating ICT into Islamic Study Teaching and Learning Process.
- Fadhil, N., & Zaini, M. (2020). Analisis Hubungan antara Kemampuan Membaca dan Keterampilan I'rāb Siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 4(2), 150-165. [DOI: 10.24042/jbsa.v4i2.215]
- Fatah, A. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 180-195. [DOI: 10.36668/jppi.v14i2.115]
- Fuadi, A., & Hasan, B. (2023). Efektivitas Blended Learning dalam Mengajarkan Tata Bahasa Arab. *Al-Turas: Jurnal Kebudayaan Islam*, 9(1), 5-20. [DOI: 10.31602/alturas.v9i1.7915]
- Hamdani, Z. (2020). Model Pembelajaran Integratif Nahwu-Şarf Berbasis Teks. *Al-Lisaniyah: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 121-135. [DOI: 10.35891/at.v8i1.2307]
- Hasibuan, N. (2017). Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inovatif. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(1), 1-15. [DOI: 10.24042/jpk.v8i1.1687]
- Hermawan, I. (2011). *Kearifan Lokal Sunda Dalam Pendidikan (Kajian Terhadap Aktualisasi Nilai-nilai Tradisi Sunda)*. (Disertasi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayat, T. (2021). Peran Guru Profesional dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Tata Bahasa Arab. *Jurnal Pedagogik*, 14(3), 210-225. [DOI: 10.21831/ped.v14i3.3015]
- Husni, R., & Zahra, S. (2018). Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran Nahwu Kolaboratif. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 30-45. [DOI: 10.35445/jtpp.v5i1.201]
- Indah, R. (2023). Analisis Kebutuhan Reformasi Metode Pengajaran Nahwu di Era Digital. *Jurnal Tarbawi*, 10(2), 160-175. [DOI: 10.34001/tarbawi.v10i2.4510]
- Irawan, B. (2018). *Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jamaluddin, A., & Syarif, H. (2022). Studi Kasus Implementasi Qirā'ah dan Pengaruhnya terhadap Penguasaan I'rāb. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 85-100. [DOI: 10.31940/jipis.v3i2.147]
- Jamil, F., & Hakim, L. (2022). Penggunaan Media Augmented Reality dalam Pembelajaran I'rāb. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 40-55. [DOI: 10.35756/jip.v7i1.109]
- Kartika, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam Peningkatan Kinerja Guru PPL. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 6(3), 220-235. [DOI: 10.35891/jpm.v6i3.3650]
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Pantja Cemerlang.
- Khairunnisa, D. (2019). Pengembangan Instrumen Asesmen I'rāb Berbasis Teks. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 1-14. [DOI: 10.21831/jpep.v20i1.24005]
- Khalifa: *Journal of Islamic Education*, 1(2), 148-168. [DOI: 10.26757/khalifa.v1i2.569]
- Khotimah, H. (2023). Tesis: Pengaruh Metode Induktif Terhadap Pemahaman Kaidah Nahwu Siswa Kelas XI. (Tesis tidak diterbitkan).

- Lubis, M. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Luthfi, R. (2017). Desain Pembelajaran Bahasa Arab yang Integratif dan Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia*, 2(1), 1-15. [DOI: 10.21274/jpbai.v2i1.121]
- Maulidi, A. (2022). Efektivitas Think Pair Share dalam Mengurangi Kesalahan I'rāb Muḍāf Ilaih. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, 11(1), 75-90. [DOI: 10.24042/jpba.v11i1.121]
- Muchtar, R., & Nuraini, D. (2017). Penerapan Communicative Approach dalam Pembelajaran Nahwu untuk Siswa MTs. *Al-Ittihad*, 9(2), 130-145. [DOI: 10.24042/aij.v9i2.368]
- Mulalic, A. (2025). Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Khoir Islamic School Bin Baz 5 Serang, Dilengkapi Lampiran RPP 1-8 (Laporan Tidak Terpublikasi). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta.
- Mustofa, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, S. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Penentuan I'rāb pada Frasa Muḍāf Ilaih. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nuridin, S., & Prawoto, T. (2022). Strategi Manajemen Madrasah dalam Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 190-205. [DOI: 10.24042/jmp.v13i2.1001]
- Permana, D. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 70-85. [DOI: 10.15575/jpi.v10i1.300]
- Qosim, A. (2019). Manajemen Kurikulum Adaptif: Respon Madrasah terhadap Kebutuhan Lokal. *Jurnal Madrasah*, 4(2), 110-125. [DOI: 10.32806/jmi.v4i2.148]
- Ramdhani, A., & Subekti, M. (2020). Korelasi Keterampilan Qirā'ah dengan Kemampuan I'rāb Siswa Kelas X. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 6(1), 1-18. [DOI: 10.24042/ijba.v6i1.120]
- Rasyid, A. (2022). Efektivitas Peer Teaching dalam Pembelajaran I'rāb Lisan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Asing*, 5(2), 120-135. [DOI: 10.24042/jpba.v5i2.1121]
- Rosyadi, A. (2021). Peran Pembelajaran I'rāb Fungsional dalam Membaca Kitab Kuning. *Jurnal Dirasat: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya*, 21(1), 1-15. [DOI: 10.24042/dirasat.v21i1.350]
- Setyawan, B. (2023). *Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah*. (Tesis). UIN Palopo, Palopo.
- Sudirman, T., & Sari, I. (2017). Implementasi Model Qirā'ah Analitis untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, 3(2), 88-103. [DOI: 10.30957/jlba.v3i2.150]
- Syahputra, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Mutu Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 11(2), 150-165. [DOI: 10.24042/jmp.v11i2.450]
- Syamsuddin, A., & Mustofa, S. (2022). Studi Komparatif Kesulitan I'rāb antara Marfū' dan Manṣūb pada Siswa MTs. *Jurnal Arabiyya*, 9(2), 190-205. [DOI: 10.20858/arabiyya.v9i2.1388]
- UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Laila, N., & Rosyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 15(1), 45-60. [DOI: 10.32505/jis.v15i1.785]
- Ulum, B., & Hikmah, N. (2023). Integrasi Nahwu dan Balaghah untuk Penguatan Analisis Teks Arab. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*, 14(1), 5-20. [DOI: 10.35878/jpba.v14i1.876]
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

- V. A. R. (2025). *Durūs al-Lughah al-Arabiyyah li Ghairi an-Nāṭiqīn bihā* (Jilid 1-4). Madinah: Islamic University of Madinah Press.
- Zaini, A., & Wulandari, T. (2017). Pemanfaatan Metode Drilling dalam Pembelajaran I'rāb untuk Meningkatkan Kecepatan Reaksi Siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Inovasi*, 4(2), 90-105. [DOI: 10.21831/jpi.v4i2.1105]

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA